

ABSTRACT

NURMALITA, RUTH MAURA PAMESA. (2024). **Translation Errors and Acceptability in Smartcat's Indonesian Translation of Thomas Wolfe's "The Far and The Near"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Language barriers create difficulties in the process of sharing ideas between different languages, including in the realm of literary works. Although translation has become a tool to overcome language barriers, it may not always function properly to transfer messages to the target language, especially for literary works which contain peculiar expressions. As a Computer-Assisted Translation tool, Smartcat (SC) provides assistance in the translation process, including generating automatic translation. As a consequence, it intrigues the researcher to evaluate the performance of SC in translating a literary text from English to Indonesian.

This present thesis examines SC's Indonesian translation of a short story written by Thomas Wolfe entitled "The Far and The Near". This study aims to identify the errors in the translation using Koponen's error categories and to reveal the acceptability of the translation using Angelelli's situational appropriateness rubric.

This research involves the use of a qualitative method to analyze the data to identify the errors and reveal the acceptability of the translation. The data used in this present thesis are primary data, consisting of the original text of the short story and the Indonesian translation generated by SC, and secondary data consisting of credible sources. This present thesis also applies the explanatory research method to elaborate the analysis results on the error and acceptability, as well as the library research method to present supporting theories.

The results of this research prove that SC produced 67 individual concept errors, comprising 11 omitted concepts, 36 mistranslated concepts, and 20 substituted concepts. In relation to the relation error, SC made 14 relations errors which consist of 1 omitted participant, 5 omitted relations, 5 mistaken participants, and 3 substituted relations. Regarding the acceptability assessed with Angelelli's situational appropriateness rubric, SC's Indonesian translation of the story consists of 21 sentences with a score of five, 11 sentences with a score of four, 12 sentences with a score of three, and 7 sentences with a score of two. Based on the results, there are conclusions regarding SC's performance in translating literary texts. First, SC still has the struggle to identify the right context of words with multiple meanings. Second, SC still faces the difficulty in understanding the significance of source text relations. Third, SC has not been completely able in determining the head and dependent of the relation in the text. Fourth, SC can be deemed as capable of generating an acceptable translation for literary texts.

Keywords: *acceptability, error analysis, literary texts, Smartcat*

ABSTRAK

NURMALITA, RUTH MAURA PAMESA. (2024). **Translation Errors and Acceptability in Smartcat's Indonesian Translation of Thomas Wolfe's "The Far and The Near"**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Hambatan bahasa menimbulkan kesulitan dalam proses membagikan gagasan antar bahasa yang berbeda, termasuk dalam ranah karya sastra. Meskipun terjemahan telah menjadi cara untuk mengatasi hambatan bahasa, terjemahan tidak selalu berfungsi dengan baik untuk menyampaikan pesan ke bahasa sasaran, terutama untuk karya sastra yang menggunakan ekspresi yang tidak biasa. Sebagai alat penerjemahan berbantuan komputer, Smartcat (SC) menyediakan bantuan dalam proses penerjemahan, termasuk bantuan untuk menghasilkan terjemahan otomatis. Maka dari itu, peneliti termotivasi untuk mengkaji kemampuan SC dalam menerjemahkan teks sastra dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

Penelitian ini meneliti terjemahan bahasa Indonesia oleh SC dari sebuah cerita pendek yang ditulis Thomas Wolfe berjudul "The Far and The Near". Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan dalam hasil terjemahan menggunakan kategori kesalahan terjemahan Koponen dan untuk memaparkan keberterimaan terjemahan menggunakan rubrik kesesuaian situasional Angelelli.

Penelitian ini melibatkan penggunaan metode kualitatif untuk menganalisis data untuk mengidentifikasi kesalahan terjemahan dan memaparkan keberterimaan terjemahan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang terdiri dari teks asli cerita pendek tersebut dan teks terjemahan bahasa Indonesia yang dihasilkan oleh SC, dan data sekunder yang terdiri dari sumber-sumber yang kredibel. Penelitian ini juga menerapkan metode eksplanatori untuk mengelaborasi hasil analisis kesalahan dan keberterimaan terjemahan, serta metode studi kepustakaan untuk memaparkan teori pendukung.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa SC menghasilkan 67 kesalahan konsep, yang terdiri dari 11 *omitted concepts*, 36 *mistranslated concepts*, dan 20 *substituted concepts*. Dalam hal kesalahan relasi, SC membuat 14 kesalahan yang terdiri dari 1 *omitted participant*, 5 *omitted relations*, 5 *mistaken participants*, dan 3 *substituted relations*. Mengenai keberterimaan terjemahan yang dinilai dengan rubrik kesesuaian situasional Angelelli, terjemahan bahasa Indonesia oleh SC terdiri dari 21 kalimat dengan skor lima, 11 kalimat dengan skor empat, 12 kalimat dengan skor tiga, dan 7 kalimat dengan skor dua. Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat kesimpulan mengenai kemampuan SC dalam menerjemahkan teks sastra. Pertama, SC masih kesulitan untuk mengidentifikasi konteks yang tepat dari kata yang memiliki banyak arti. Kedua, SC masih kesulitan untuk memahami makna relasi yang terdapat di teks sumber. Ketiga, SC belum sepenuhnya mampu untuk menentukan kepala dan dependensi relasi dalam teks. Keempat, SC dapat dianggap mampu untuk menghasilkan terjemahan teks sastra yang dapat diterima.

Kata kunci: *acceptability, error analysis, literary texts, Smartcat*